

ABSTRAK

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang berlandaskan pada prinsip syariah secara yuridis di tataran undang - undang di mulai pada tahun 1992 dengan diundang - undangkan Undang - Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yang memuat ketentuan - ketentuan yang secara eksplisit memperbolehkan pengelolaan bank berdasarkan prinsip bagi hasil (*profit and loss sharing*).

Dalam proses bagi hasil antara pihak nasabah maupun pihak bank yaitu didasarkan pada kesepakatan kedua belah pihak dalam bentuk prosentase. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini meliputi, Bagaimana pelaksanaan akad *mudharabah* itu berlangsung dan apa saja rukun dan syaratnya serta apa Dasar Hukumnya, Dalam akad *mudharabah* apa saja hak dan kewajiban yang dilakukan oleh kedua belah pihak? (nasabah dan bank), Bagaimana perlindungan hukum bagi nasabah yang melakukan akad *mudharabah*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan yuridis sosiologis, yang memaparkan suatu kejadian yang ada di lapangan dalam aturan hukum yang ada dalam peraturan atau perundang - undangan yang berlaku. Selanjutnya data yang sudah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada, bahwa dalam proses kegiatan mudharabah ini tak terlepas dari peraturan Fatwa MUI sehingga dalam pelaksanaanya pihak nasabah wajib memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh bank. Hak dan Kewajiban kedua belah pihak terjadi apabila telah sepakat untuk melakukan akad mudharabah sehingga apabila salah satu pihak melanggar maka akan memperoleh sanksi. Dalam perlindungan hukum pihak bank benar - benar melindungi segala kepentingan nasabahnya dalam melaksanakan kegiatan mudharabah serta mengacu pula pada ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku saat ini.

Kata kunci : Bank Syariah, Mudharabah, Perlindungan Hukum

ABSTRACT

Islamic banks are financial institutions based on sharia principles in juridical law at the start of the year in 1992 with Law No. 7 of 1992 inviting Law on Banking which contains provisions that explicitly permit bank management based on the principle of profit sharing (profit and loss sharing)

In the process of profit sharing between the customer and the bank is based on the agreement of both parties in the form of percentage. Problems to be studied in this study include, How the implementation of mudharabah contract lasts and what are the rules and conditions and what is the legal basis, in what agreement of rights and obligations made by both parties? (customers and banks), How legal protection for customers who commit mudharabah contract.

The method used in this study is the method of sociological juridical approach, which describes an event that existed in the field in the rule of law existing in the rules or legislation applicable. Furthermore, the data already obtained will be analyzed qualitatively.

Based on the result of the research, the researcher got the answer to the problem that in the process of mudaraba activity is not apart from MUI fatwa regulation so in the implementation the customer must fulfill the criterion determined by the bank. Rights and Obligations of both parties occurs when it has agreed to commit mudharabah so that if one party violates it will get sanction. In the legal protection of the bank really protect all the interests of its customers in carrying out mudaraba activities and also refer to the provisions of current laws and regulations.

Keywords: Bank Syariah, Mudharabah, Legal Protection